

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA
FABEL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH
LESTARI WULANDARI
NIM 312018025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA
FABEL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

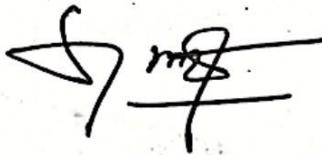
**OLEH
LESTARI WULANDARI
NIM 312018025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

Skripsi oleh Lestari Wulandari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 27 Juli 2022

Pembimbing I,



Dra. Hj. Listini, M.Pd.

Palembang, 27 Juli 2022

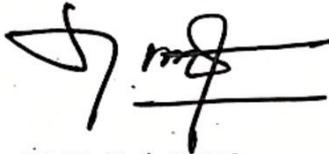
Pembimbing II,



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

**Skripsi oleh Lestari Wulandari ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 10 Juli 2022**

Dewan Penguji,



Dra. Hj. Listini, M.Pd



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd



Drs. H. Refson, M.Pd

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Dra. Mulyati, M.Pd
NIDN. 0228106501**

**Mengesahkan,
Dekan FKIP UMP**



**Dr. H. Rusdy AS., M.Pd
NIDN. 0007095908**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari Wulandari
NIM : 312018025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 081367578384

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 2022

Yang menyatakan,



Lestari Wulandari

NIM 312018025

v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Ketika Allah tidak menjawab doaku, saat itu Allah sedang menguji kesabaranku. Ketika Allah tidak memberikan apa yang aku inginkan saat itulah Allah sudah memberikan yang terbaik untukku.

Persembahan:

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hendra Irawan dan Ibundaku Listina, skripsi ini ku persembahkan sebagai jawaban atas harapan, kepercayaan dan doa yang selalu kalian berikan kepadaku dan aku berterima kasih kepada kalian atas motivasi dan semangat serta nasehat yang kalian diberikan kepadaku.***
- ***Kakak dan adikku tercinta (Oktri Oktavia dan adik kembarku Nur Atikah dan Nur Fitri Yanti) yang selalu menyemangatiku dan mendengarkan semua keluh kesahku serta selalu menasehati dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.***
- ***Sahabat-sahabatku tercinta dan seperjuangan (Yuli Eka Saputri, Suci Okta Guna dan Dhea Al Fatihah) terima kasih karena kita telah saling memotivasi dan menyemangati dalam hal apapun terutama untuk menyelesaikan skripsi ini.***

ABSTRAK

Wulandari, Lestari. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Listini, M.Pd. (II) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Kata kunci: cerita fabel, media gambar.

Latar belakang penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks cerita fabel, oleh karena itu peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita fabel. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar SMP Negeri 2 Indralaya Selatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fabel menggunakan media gambar SMP Negeri 2 Indralaya Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.B SMP Negeri 2 Indralaya Selatan tahun ajaran 2021/2022, berjumlah 30 orang (16 laki-laki dan 14 perempuan). Data penelitian ini diperoleh melalui teknik data observasi, teknik data tes, dan teknik data angket. Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan yaitu hasil prasiklus memperoleh nilai rata-rata kelas 48,13, pada siklus I nilai rata-rata siswa 67,96 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 80,76. Dengan demikian kemampuan siswa kelas VII.B SMP Negeri 2 Indralaya Selatan dalam menulis cerita fabel menggunakan media gambar dapat meningkat. Penulis berharap siswa dapat terus belajar dan menambah pengetahuan tentang pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga hasil yang dicapai akan terus meningkat dan guru Bahasa Indonesia menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa semakin semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan”*.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing I Dra. Hj. Listini, M.Pd, dan pembimbing II Dra. Hj. Sri Parwanti , M.Pd, yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Dr. Rusdy AS. M.Pd., dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dra. Mulyati, M.Pd., serta seluruh Dosen beserta staf FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi sehubungan dengan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 2 Indralaya Selatan Kartina, M.Pd., dan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.B, beserta staf dewan guru yang telah memberikan bantuan dalam mengumpulkan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah Swt. mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 2022
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Daftar Istilah	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Upaya	9
---------------------------	---

B. Pengertian Meningkatkan	9
C. Pengertian Kemampuan	10
D. Pengertian Menulis	10
E. Manfaat Menulis	11
F. Tujuan Menulis	12
G. Pengertian Cerita Fabel	15
H. Ciri-ciri Teks Fabel	15
I. Struktur Cerita Fabel	17
J. Langkah-langkah Menyusun Fabel	17
K. Pengertian Media Pembelajaran	18
L. Pengertian Media Gambar	19
M. Tujuan Media Gambar	19
N. Manfaat Media Gambar	20
O. Langkah-langkah Menggunakan Media Gambar	21
P. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	39
F. Pengumpulan Data	40

G. Analisis Data	42
------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	45
1. Deskripsi Proses Kegiatan Observasi Prapenelitian	45
2. Deskripsi Proses Kegiatan Penelitian	45
3. Deskripsi Data Observasi	46
4. Deskripsi Data Prasiklus	49
5. Deskripsi Data Siklus I	58
6. Deskripsi Data Siklus II	67
7. Deskripsi Data Angket	77
B. Pembahasan	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
2. Subjek Penelitian
3. Penelitian Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel
4. Lembar Pengamatan Kelas
5. Observasi Awal
6. Observasi Siklus I
7. Observasi Siklus II
8. Nilai Tes Prasiklus Kemampuan Menulis Cerita Fabel
9. Pengelompokkan Nilai Prasiklus Kemampuan Menulis Cerita Fabel
10. Nilai Tes Siklus I Kemampuan Menulis Cerita Fabel
11. Pengelompokkan Nilai Siklus I Kemampuan Menulis Cerita Fabel
12. Nilai Tes Siklus II Kemampuan Menulis Cerita Fabel
13. Pengelompokkan Nilai Siklus II Kemampuan Menulis Cerita FABEL
14. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Fabel
15. Data Angket Siswa

DAFTAR GAMBAR

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

DAFTAR GRAFIK

Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fabel

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Silabus
3. RPP
4. Instrumen
5. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
6. Usulan Judul
7. Surat Undangan Seminar Proposal
8. Daftar Hadir Dosen dan Peserta Seminar Proposal
9. Bukti Perbaikan Proposal
10. Surat Permohonan Riset Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang
11. Surat Keterangan Dinas Pendidikan
12. Surat Telah Melakukan Riset di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan
13. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
14. Persetujuan Ujian Skripsi
15. Foto-foto Dokumentasi
16. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pesatnya kemajuan teknologi saat ini, maka lembaga pendidikan berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian guru sebagai pengajar dan penyampaian informasi bagi siswa diharapkan agar dapat memperbaiki proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengajar. Salah satunya dalam pengajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Indonesia menekankan pada empat keterampilan berbahasa, keempat keterampilan bahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan. Misalnya, keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2016:3).

Fabel adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang(Ekawati

2016:111). Peserta didik adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, inti dari proses pengajaran yaitu tercapainya suatu tujuan pengajaran. Untuk mencapai proses dan tujuan pengajaran maka guru perlu menggunakan media pembelajaran. Peneliti menganggap media gambar cocok dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran cerita fabel.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, forografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna (Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2013:7-8).

Menurut Kustanti dan Bambang Sutjipto (2013:41) Gambar atau foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Sedangkan menurut Hamalik dalam Siregar (2017:717) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide dan lain-lain. Sebagai seorang guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan guru juga harus tepat dalam memilih media pembelajaran agar anak didik dapat

mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan dengan leluasa dapat mengekspresikan perasaannya. Seorang guru harus memiliki cara pembelajaran yang menarik agar siswa mampu belajar dengan baik dan dengan mudah memahami materi yang di sampaikan.

Peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Indralaya Selatan karena sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dalam silabus kurikulum 2013 terdapat materi tentang teks fabel. Sekolah SMP Negeri 2 Indralaya Selatan sudah terakreditasi Baik dan lokasi sekolah mudah dijangkau karena tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan mengenai cerita fabel bahwa siswa masih kurang dalam menulis cerita fabel. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar.

Dalam silabus Bahasa Indonesia kelas VII semester genap terdapat materi yang membahas tentang menulis teks fabel, yaitu dengan Standar Kompetensi: mengenali ciri fabel; menceritakan kembali isi fabel; menelaah struktur dan bahasa fabel; memerankan isi fabel.

Penelitian serupa yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti yaitu:

1. Ima Maryana tahun 2019. "Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kayuagung".

2. Titis Sugiyantiningtyas dan Muttafaqur Rohmah tahun 2019. “Kemampuan Menulis Cerita Fabel Menggunakan Media Gambar Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP N 1 Melaya: Sebuah Kajian Struktur Gramatikal”.
3. Nur Azizah Bana Tussifa, Fikriyah dan Prabawati Nurhabibah tahun 2021. ‘Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Kartun Pada Materi Cerita Fabel Kelas II SD N 1 Grogol Kabupaten Cirebon”.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu persamaannya sama-sama membahas materi mengenai cerita fabel dan perbedaannya yaitu penelitian yang pernah diteliti mengenai pengaruh media, kemampuan dan pengaruh media. Sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai upaya meningkatkan (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam permasalahan tersebut, maka peneliti memilih media pembelajaran gambar untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis cerita fabel di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan. Dengan diterapkannya media gambar ini peneliti berharap mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran menulis cerita fabel. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk memilih judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fabel dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:35). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan (Sugiyono, 2017:290). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan.

D. Hipotesis Penelitian dan Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan (Mulyatiningsih, 2014:103). Menurut Arikunto (2013: 110) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis penelitian ini adalah dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII dalam menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar SMP Negeri 2 Indralaya Selatan.

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan, peneliti menggunakan tes kemampuan menulis. Pada penelitian ini peneliti berpedoman pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kelas	KKM	Ketuntasan
VII	≥ 68	Tuntas
	≤ 68	Tidak tuntas

Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan. (Tahun Ajaran 2021/2022).

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan dinyatakan tuntas apabila subjek memperoleh nilai tes ≥ 68 .
2. Kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan dinyatakan tidak tuntas apabila subjek memperoleh nilai ≤ 68 .

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan apa saja atau siapa saja yang akan memperoleh manfaat dari penelitian ini (Arikunto, 2019:66). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fabel.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis, dan membantu siswa dalam memahami cerita fabel.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

a. Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan dalam menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar.

b. Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengajaran Bahasa Indoneisa, tentang kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dibidang studi Bahasa Indonesia Khususnya dalam kemampuan menulis dan diharapkan juga dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Daftar Istilah

Untuk memudahkan peristilahan yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dapat dijelaskan daftar istilah.

1. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna (Kustandi, 2013:7-8).
2. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2016:3).
3. Fabel adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang (Ekawati, 2016:111).
4. Menurut Hamalik dalam Siregar (2017:717) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide dan lain-lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pesatnya kemajuan teknologi saat ini, maka lembaga pendidikan berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian guru sebagai pengajar dan penyampaian informasi bagi siswa diharapkan agar dapat memperbaiki proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengajar. Salah satunya dalam pengajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Indonesia menekankan pada empat keterampilan berbahasa, keempat keterampilan bahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan. Misalnya, keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2016:3).

Fabel adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang(Ekawati

2016:111). Peserta didik adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, inti dari proses pengajaran yaitu tercapainya suatu tujuan pengajaran. Untuk mencapai proses dan tujuan pengajaran maka guru perlu menggunakan media pembelajaran. Peneliti menganggap media gambar cocok dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran cerita fabel.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, forografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna (Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2013:7-8).

Menurut Kustanti dan Bambang Sutjipto (2013:41) Gambar atau foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Sedangkan menurut Hamalik dalam Siregar (2017:717) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide dan lain-lain. Sebagai seorang guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan guru juga harus tepat dalam memilih media pembelajaran agar anak didik dapat

mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan dengan leluasa dapat mengekspresikan perasaannya. Seorang guru harus memiliki cara pembelajaran yang menarik agar siswa mampu belajar dengan baik dan dengan mudah memahami materi yang di sampaikan.

Peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Indralaya Selatan karena sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dalam silabus kurikulum 2013 terdapat materi tentang teks fabel. Sekolah SMP Negeri 2 Indralaya Selatan sudah terakreditasi Baik dan lokasi sekolah mudah dijangkau karena tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan mengenai cerita fabel bahwa siswa masih kurang dalam menulis cerita fabel. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar.

Dalam silabus Bahasa Indonesia kelas VII semester genap terdapat materi yang membahas tentang menulis teks fabel, yaitu dengan Standar Kompetensi: mengenali ciri fabel; menceritakan kembali isi fabel; menelaah struktur dan bahasa fabel; memerankan isi fabel.

Penelitian serupa yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti yaitu:

1. Ima Maryana tahun 2019. "Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kayuagung".

2. Titis Sugiyantiningtyas dan Muttafaqur Rohmah tahun 2019. “Kemampuan Menulis Cerita Fabel Menggunakan Media Gambar Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP N 1 Melaya: Sebuah Kajian Struktur Gramatikal”.
3. Nur Azizah Bana Tussifa, Fikriyah dan Prabawati Nurhabibah tahun 2021. ‘Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Kartun Pada Materi Cerita Fabel Kelas II SD N 1 Grogol Kabupaten Cirebon”.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu persamaannya sama-sama membahas materi mengenai cerita fabel dan perbedaannya yaitu penelitian yang pernah diteliti mengenai pengaruh media, kemampuan dan pengaruh media. Sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai upaya meningkatkan (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam permasalahan tersebut, maka peneliti memilih media pembelajaran gambar untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis cerita fabel di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan. Dengan diterapkannya media gambar ini peneliti berharap mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran menulis cerita fabel. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk memilih judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fabel dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:35). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan (Sugiyono, 2017:290). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan.

D. Hipotesis Penelitian dan Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan (Mulyatiningsih, 2014:103). Menurut Arikunto (2013: 110) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis penelitian ini adalah dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII dalam menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar SMP Negeri 2 Indralaya Selatan.

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan, peneliti menggunakan tes kemampuan menulis. Pada penelitian ini peneliti berpedoman pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kelas	KKM	Ketuntasan
VII	≥ 68	Tuntas
	≤ 68	Tidak tuntas

Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan. (Tahun Ajaran 2021/2022).

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan dinyatakan tuntas apabila subjek memperoleh nilai tes ≥ 68 .
2. Kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan dinyatakan tidak tuntas apabila subjek memperoleh nilai ≤ 68 .

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan apa saja atau siapa saja yang akan memperoleh manfaat dari penelitian ini (Arikunto, 2019:66). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fabel.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis, dan membantu siswa dalam memahami cerita fabel.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Indralaya Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

a. Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan dalam menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar.

b. Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengajaran Bahasa Indoneisa, tentang kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media gambar.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dibidang studi Bahasa Indonesia Khususnya dalam kemampuan menulis dan diharapkan juga dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Daftar Istilah

Untuk memudahkan peristilahan yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dapat dijelaskan daftar istilah.

1. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna (Kustandi, 2013:7-8).
2. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2016:3).
3. Fabel adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang (Ekawati, 2016:111).
4. Menurut Hamalik dalam Siregar (2017:717) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Almira. 2016. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2(1), 37.
- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono Supardi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dekpdinas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Dekpdinas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ekawati, Devitta dan Siti Isnatun. 2016. *Bahasa Indonesia*. Bogor: Perpustakaan Nasional.
- Falahudin, Iwan. 2014. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Lingkar Widyaiswara*, 1(4),108.
- Fikri, Ahmad. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Sumber Belajar Di luar Kelas Pada Siswa Kelas VIII 2 SMP Negeri 13 Palembang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hilmi. 2016. Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 131-132.
- Humaidi, Kemas Abdul Halim Whyu. 2012. *Kemampuan Menulis Puisi Melalui Strategi Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Karyati, Faridah. 2017. Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. *Al-ulum Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 316
- Kosasih dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kustanti, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marwaty, Nadiya Rizky. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran InSTAD Berbantu Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Virus Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Maryana, Ima. 2021. Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kayuagung. *Dialektologi*, 6(1), 41.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Narulita, Lenny. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Fotografi SMA Negeri 1 Indralaya Selatan*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nurchasanah, Roekhan dan Ida Sari Rahmawati. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Fabel dengan Macromedia Flash Bagi Siswa SMP. *Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1323.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, Ruslan. 2017. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora*, 3(4), 717.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, Yunita Setyo. 2020. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1).
- Yuliani, Santi. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. *Diksa*, 2(1), 93.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.